



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MUHAMMAD RIZKI AMSAR

11870314307

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443H/2022



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *MANAGEMENT CHANGE*, UKURAN PERUSAHAAN,
AUDIT FEE, *AUDIT DELAY*, REPUTASI AUDITOR DAN OPINI AUDIT
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***

**(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Periode 2019-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Oral Comprehensive
pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MUHAMMAD RIZKI AMSAR

11870314307

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443H/2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

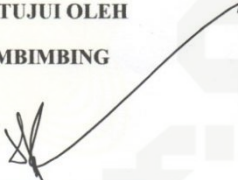
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Rizki Amsar
NIM : 11870314307
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi S1
Konsentrasi : Akuntansi Audit
Judul : Pengaruh *Management Change*, Ukuran Perusahaan, *Audit Fee*,
Audit Delay, Reputasi Auditor dan Opini Audit Terhadap
Auditor Switching (Studi Epiris Perusahaan BUMN Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021)

Tanggal Ujian : Kamis, 21 Juli 2022


DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

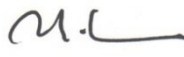

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
NIP.19761217 200901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



DR. H. Mahvarni, SE., M.M
NIP. 19790826 199903 2 001


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD RIZKI AMSAR
 NIM : 11870314307
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *MANAGEMENT CHANGE*, UKURAN PERUSAHAAN, *AUDIT FEE*, *AUDIT DELAY*, REPUTASI AUDITOR DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)
 TANGGAL UJIAN : 21 JULI 2022

Tim Penguji

Ketua
Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Sekretaris
Aras Aira, SE, M.Ak
 NIK. 130 411 020



Anggota
Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA
 NIP. 19791010 200710 2 011



Anggota
Febri Rahmi, SE, M.Sc., Ak, CA
 NIP. 19720209 200604 2 002



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizki Amsar
 NIM : 11870314307
 Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung Balai Karimun, 14 Oktober 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1
 Judul Skripsi :

“PENGARUH MANAJEMEN CHANGE, UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT FEE, AUDIT DELAY, REPUTASI AUDITOR DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDITOR SWITCHING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi , saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



Muhammad Rizki Amsar
 NIM : 11870314307

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *MANAGEMENT CHANGE*, UKURAN PERUSAHAAN, *AUDIT FEE*, *AUDIT DELAY*, REPUTASI AUDITOR DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT SWITCHING*

(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2021)

OLEH:

MUHAMMAD RIZKI AMSAR

NIM : 11870314307

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Management Change, Ukuran Perusahaan, Audit Fee, Audit Delay, Reputasi Auditor dan Opini auditor terhadap auditor switching (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021) secara Parsial. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan BUMN dengan Teknik sampel adalah purposive sehingga terdapat 16 sampel dengan 3 tahun pengamatan (48 observasi). Teknik Analisis dilakukan dengan Teknik analisis regresi logistic bahwa secara parsial Management Change, Audit Fee, Audit Delay dan Reputasi Auditor yang berpengaruh signifikan terhadap Auditor Switching. Sedangkan Ukuran Perusahaan dan Opini Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Auditor Switching. Hasil Uji R^2 menunjukkan bahwa pengaruh variable bebas berkontribusi terhadap variabel terikat sebanyak 72% dan 28% dijelaskan variabel lain.

Kata Kunci: Auditor Switching, Management Change, Ukuran Perusahaan, Audit Fee, Audit Delay, Reputasi Auditor, Opini Audit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF MANAGEMENT CHANGE, COMPANY SIZE, AUDIT FEE, AUDIT DELAY, AUDITOR REPUTATION AND AUDITOR OPINION ON AUDITOR SWITCHING (EMPIRICAL STUDY ON STATE-OWNED COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019 - 2021)

BY:

MUHAMMAD RIZKI AMSAR
NIM : 11870314307

This study aims to determinate the effect of Management Change, Company Size, Audit Fee, Audit Delay, Auditor Reputation and Auditor Opinion (Empirical studies on state-owned companies listed on the Indonesua Stock Exchange for the 2019-2021 priod) partially. The sample in this study is a state-owned company with a purpose sampling technique so that there are 16 samples with 3 years of observation (48 observations). Techniques The Analysis was carried out using logistic regression analysis techniques using the SPSS 26 assistance application. The result showed that partially the Management Change, Audit Fee, Audit Delay and Auditor Reputation had a significant effect on Auditor Switching. Meanwhile, Company Size and Auditor Opinion have no significant effect on Auditor Switching. The result of the R^2 test show that the influence of the independent variable contributes to the dependent variable as much as 72% and 28% is explained by other variables.

Keywords: Auditor Switching, Management Change, Company Size, Audit Fee, Audit Delay, Auditor Reputation, Auditor Opinion

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Karena berkat rahmat dan hidayat-Nya Penulis diberi kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai junjungan kita yang telah membawa manusia dari yang tak berilmu sampai kepada manusia berilmu dan beriman.

Dengan izin dan rahmat yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Management Change*, Ukuran Perusahaan , *Audit Fee*, *Audit Delay*, Reputasi Auditor dan Opini auditor terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021)”** guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan dukugan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil dan pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Beserta wakil Rektor I, II, dan III yang berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yaitu Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. Beserta Dekan I Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos. Wakil Dekan,II Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. dan Wakil Dekan III Ibu Dr. Julina, S.E,M.Si. yang telah memberikan kemudahan selama penulis lakukan perkuliahan serta proses pengajuan judul skripsi.
3. Ibu Faiza Muklis, S.E.,M.Si, Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus penasehat akademik yang telah banyak memberikan waktu dan ilmu dalam proses perkuliahan berlangsung. serta staf Jurusan Akuntansi, yang telah banyak membantu, membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Mulia Sosiady, SE, MM. Ak, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ide dan saran serta selalu sabar dan selalu meluangkan waktu kepada penulis demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
6. Pimpinan Pustaka dan Segenap karyawan yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Ayahanda Amin Saleh dan Ibunda tercinta Sartina serta saudara Perempuan saya Sari Ambar Wati dan saudara laki-laki saya Muhammad Arif Amsar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beserta keluarga besar tercinta dan tersayang yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayangnya, selalu memberi nasehat dan masukan dan senantiasa mendoakan penulis disetiap waktu agar dapat meraih cita-cita serta doa dan ridho dari Ayah dan Ibu lah yang selalu penulis harapkan.

8. Sahabat dan Teman Seperjuangan, Uno Garis Keras, Seluruh teman Lokal D '18 dan teman teman audit yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa berdoa, semoga Allah SWT membalas amal baik dari pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

Pekanbaru, Juli 2022

Muhammad Rizki Amsar
11870314307

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory).....	12
2.1.2 Peraturan Pemerintah Mengenai Auditor Switching	14
2.1.3 Auditor Switching.....	16
2.1.4 <i>Management Change</i>	17
2.1.5 Ukuran Perusahaan	18
2.1.6 Audit Fee.....	19
2.1.7 Audit Delay.....	20
2.1.8 Reputasi Auditor	21
2.1.9 Opini Audit	22
2.2 Pandangan Islam Mengenai Audit.....	24
2.3 Bursa efek Indonesia	26
2.4 Penelitian Terdahulu.....	26
2.5 Kerangka Berpikir	31
2.6 Pengembangan Hipotesis.....	32
2.6.1 Pengaruh <i>Management Change</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	32
2.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Auditor Switching</i>	33
2.6.3 Pengaruh <i>Audit Fee</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	34
2.6.4 Pengaruh Audit Delay Terhadap <i>Auditor Switching</i>	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.5 Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Auditor Switching.....	36
2.6.6 Pengaruh Opini Audit Terhadap Auditor Switching	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Populasi dan Sampel.....	37
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	40
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	40
3.5.1 Auditor Switching (Y).....	41
3.5.2 Management Change (X1).....	41
3.5.3 Ukuran Perusahaan (X ₂)	42
3.5.4 Audit Fee (X ₃).....	42
3.5.5 Audit Delay (X ₄)	43
3.5.6 Reputasi Auditor (X ₅)	43
3.5.7 Opini Audit (X ₆)	43
3.6 Metode Analisis.....	45
3.6.1 Statistik Deskriptif	45
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.6.3 Analisis Regresi Logistik.....	46
3.6.4 Uji T.....	48
3.6.5 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	50
4.1 Deskriptif Data	50
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.3 Uji Asumsi Klasik	52
4.3.1 Uji Multikolinearitas.....	52
4.4 Analisis Regresi Logistik (<i>Logistic Regression</i>)	53
4.4.1 Menilai Kelayakan Regresi.....	54
4.4.2 Menilai Model Fit (<i>Overall Model Fit</i>)	55
4.4.3 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	56
4.5 Hasil Analisis Regresi Logistik	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Hasil Uji Hipotesis	59
4.6.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	59
4.7 Pembahasan	61
4.7.1 Pengaruh Management Change Terhadap Auditor Switching	61
4.7.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching	62
4.7.3 Pengaruh Audit Fee Terhadap Auditor Switching.....	63
4.7.4 Pengaruh Audit Delay Terhadap Auditor Switching	64
4.7.5 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Auditor Switching	65
4.7.6 Pengaruh Opini Audit Terhadap Auditor Switching	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Daftar Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	38
Tabel 3.3	Definisi Operasional Skala Pengukuran Variabel Penelitian.....	43
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.3	Hasil Uji Hosmer and Lomeshow's Goodness of FitTest	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Fit 1	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Fit 2	54
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square).....	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Analisis Regresi Logistik	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji t)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.8	Kerangka Penelitian.....	31
------------	--------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang telah *go public* diharuskan untuk merilis laporan keuangan mereka. Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan keadaan *financial* suatu perusahaan. Pihak ketiga yang tidak memihak harus menganalisis laporan keuangan perusahaan agar dapat memberikan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Independensi mengacu pada kemampuan auditor untuk bertindak tegas dan tidak memihak selama proses audit laporan keuangan (Arumsari A.L dan Budhiarti I.K, 2016). Waktu perikatan audit (*tenure*) dibatasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa auditor tidak berhubungan dengan auditee (pihak yang diaudit) dalam jangka waktu yang lama, yang dapat membahayakan independensi auditor.

Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus mencerminkan keadaan perusahaan saat ini sehingga dapat dimanfaatkan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan yang baik (Pawitri & Yadnyana 2015). Karena laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen mencerminkan hasil kinerja manajemen, laporan tersebut berpotensi dipengaruhi oleh kepentingan pribadi dan dapat menimbulkan konflik

antara manajemen dan pemegang saham. Dalam hal ini auditor diperlukan sebagai mediator yang independen antara *agent* dan *principal*.

Keberadaan akuntan publik di sini harus bersifat independen karena penyajian informasi yang tentunya mempengaruhi citra profesi itu sendiri. Auditor yang tidak memiliki objektivitas dan independensi dapat terlibat dalam *opinion shopping*. Kasus Enron menggarisbawahi pentingnya mengatur rotasi auditor atau *auditor switching* untuk memastikan independensi auditor. Menurut Effendi M dan Rahayu S (2015), *auditor switching* secara *mandatory* (wajib) terjadi ketika rotasi auditor dilakukan sesuai dengan undang-undang yang mengatur masa perikatan audit. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang jasa akuntan publik, KAP hanya diperbolehkan memeriksa laporan keuangan perusahaan selama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun berturut-turut. Pergantian auditor atau *auditor switching* juga bisa terjadi secara *voluntary* (sukarela). Hal ini terjadi ketika tidak adanya peraturan yang haruskan perusahaan melakukan pergantian audit.

Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) maupun auditor secara *voluntary* juga berisiko terjadinya tindak kecurangan. Perusahaan dapat mengganti auditor dengan upaya agar manipulasi yang dilakukan pihak manajemen perusahaan tidak dapat terungkap. Contohnya, pada kasus manipulasi laporan keuangan yang menjerat PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) pada tahun 2019. Diketahui bahwa sebelum menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, sejak tahun 2014 - 2018 PT Garuda





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Indonesia Tbk diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan yang terafiliasi dengan salah satu big four. PT Garuda Indonesia Tbk memutuskan untuk melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) pada tahun 2018 dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang merupakan non-big four. Namun, setelah kasus tersebut terungkap pada tahun 2019 PT Garuda Indonesia Tbk kembali mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang terafiliasi dengan salah satu big four. Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* dianggap lebih mampu melakukan pendeteksian kecurangan (Sumber: Okefinance).

Pada bulan April 2019, sebuah kasus terjadi pada perusahaan manufaktur, yakni PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk. atas laporan keuangan tahun 2017 yang diduga menggelembungkan pos akuntansinya sebesar 4 Triliun. Hal tersebut terungkap ketika terjadinya pergantian manajemen lama menjadi manajemen baru yang menginginkan adanya audit investigasi. KAP Big Four Ernst & Young (EY) ditunjuk untuk melakukan audit tersebut. KAP yang mengaudit PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk semasa kepemimpinan manajemen lama adalah KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Dengan adanya kasus tersebut, mengakibatkan laporan keuangan tahun 2018 tidak kunjung dipublikasikan di situs www.idx.co.id dan menyebabkan manajemen baru melakukan pergantian auditor untuk memperbaiki reputasi perusahaannya. (Sumber: CNBC Indonesia).

Dengan demikian, perlu untuk diketahui faktor – faktor yang mungkin menjadi penyebab perusahaan melakukan *auditor switching* secara voluntary.

Pergantian KAP dapat terjadi secara *mandatory* (wajib) maupun secara *voluntary* (sukarela). Perusahaan yang mengganti KAP secara *mandatory* adalah hal yang wajar, karena telah diatur di dalam Undang-Undang sehingga perusahaan wajib mematuhi peraturan tersebut. Lain halnya dengan perusahaan yang melakukan perpindahan KAP berdasarkan keinginan dari perusahaan sendiri, dan ini diluar dari peraturan yang ada yang bersifat *voluntary*. Keputusan untuk mengganti KAP secara *voluntary* menarik untuk diteliti, karena banyak faktor yang melatarbelakangi keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian KAP atau auditor.

Perubahan manajemen seringkali diikuti dengan perubahan kebijakan perusahaan, dan karena aspek kepercayaan, manajemen lebih cenderung mengganti akuntan publik atau perusahaan akuntan publik. Perubahan akuntan publik dan kantor akuntan publik dapat terjadi di dalam perusahaan sebagai akibat dari kepengurusan baru, yaitu akuntan publik baru saja diundang untuk bekerja sama dan dapat memberikan pendapat seperti yang diharapkan oleh manajemen, disertai dengan preferensi mereka sendiri tentang auditor yang mereka miliki. akan digunakan (Pawitri & Yadyana, 2015).

Ukuran perusahaan mempengaruhi dalam *auditor switching* bisa disebabkan karena perusahaan yang besar mempunyai kompleksitas operasi dan peningkatan pemisahan antara manajemen dan kepemilikan, sangat memerlukan KAP yang dapat mengurangi *agency cost* (Watts dan Zimmerman, 1986 dalam Nasser et al., 2006)



Audit fee berpengaruh positif terhadap auditor switching, artinya semakin tinggi *audit fee* yang ditawarkan oleh KAP oleh perusahaan maka akan semakin banyak auditor switching yang akan dilakukan perusahaan pada KAP yang menawarkan *audit fee* yang mampu ditanggung oleh perusahaan (Stephanie & Prabowo, 2017). *Audit fee* adalah sejumlah uang (upah) yang diperoleh auditor atas prosedur audit yang dilakukan pada perusahaan klien.

Menurut (Nurvista, 2017), *audit fee* dan hubungan kerja yang kuat adalah dua aspek penting yang mungkin mempengaruhi pemilihan auditor perusahaan. Perusahaan tidak diragukan lagi dihadapkan dengan tantangan baru dari waktu ke waktu, yang dapat mengakibatkan peningkatan *audit fee*.

Audit delay lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Arisudhana, 2017). Menurut (Hidayati, 2018) *audit delay* atau *audit reporting lag* dapat dibedakan menjadi (1) *Scheduling lag*, yaitu selisih waktu antara tahun penutupan buku perusahaan dengan dimulainya pekerjaan lapangan auditor, (2) *Fieldwork lag*, yaitu selisih waktu antara dimulainya pekerjaan lapangan dan saat penyelesaiannya, (3) *Reporting lag*, yaitu selisih waktu antara saat penyelesaian pekerjaan lapangan dengan tanggal laporan auditor. Dalam peraturan BAPEPAM No. KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada BAPEPAM dan LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Arisudhana, 2017).



Reputasi Auditor dapat mendorong korporasi untuk *auditor switching*.

KAP *Big Four* memiliki kredibilitas audit yang lebih besar daripada KAP kecil. Beberapa KAP memiliki reputasi yang sangat baik dan beroperasi di seluruh dunia, KAP ini sering berafiliasi dengan KAP lokal di berbagai negara. *The Big Four World Wide Accounting Firm* atau *Big Four*, adalah KAP besar yang berlaku secara global. Investor lebih cenderung mempercayai keandalan laporan keuangan yang diaudit oleh KAP yang disegani. (Ramadani, 2018).

Opini audit merupakan suatu pernyataan yang dikeluarkan oleh auditor eksternal atas laporan keuangan yang telah diaudit nya, yang mana pernyataan tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata para pemegang saham maupun calon investor (Kholipah & Suryandari, 2019). Opini yang di dapatkan oleh sebuah perusahaan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam melakukan *auditor switching*. Kondisi ini muncul apabila perusahaan klien tidak setuju dengan hasil opini dari auditor sebelumnya. Perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian tidak akan melakukan pergantian auditor secara sukarela karena menurut perusahaan opini yang dikelaurkan telah sesuai dengan harapan perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tidak mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian lebih sering mengganti auditor agar opini yang dikeluarkan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil penelitian dari (Hidayati et al., 2019), (Salim, 2014), (Sari, Deviyanti, & Kusumawardani, 2018) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luthfiyati, 2016), (Oktaviana et al., 2017), (Antoni et al., 2018), (Rahmi dkk, 2019) yang menyatakan opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Vivi A.N dan Efrizal S (2020) yang meneliti tentang pengaruh *management change*, ukuran perusahaan klien, dan *audit fee* terhadap *auditor switching*. Penelitian ini membahas signifikansi 6 faktor yang dapat menyebabkan terjadinya auditor switching, yakni *Management Change*, Ukuran Perusahaan, *Audit Fee*, *Audit Delay*, Reputasi Auditor dan Opini Audit. Peneliti melakukan penggabungan dari penelitian yang dilakukan oleh Vivi A.N dan Efrizal S (2020), serta mempertimbangkan gap yang ditemukan dari penelitian-penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, perusahaan sampel yang diteliti yaitu Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021 dengan menambahkan variabel *Audit Delay* dan Reputasi Auditor karena ada beberapa penelitian mengenai variabel *Audit Delay* dan Reputasi Auditor terhadap *auditor switching*.

Penambahan variabel tersebut sejalan dengan saran yang diberikan oleh peneliti sebelumnya. Kemudian peneliti juga mengganti periode penelitian menjadi 3 tahun periode dari 2019 sampai dengan 2021. Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh *Management Change*, Ukuran Perusahaan Klien, *Audit Fee*, *Audit Delay*, Reputasi Auditor dan Opini Audit terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian mengenai *auditor switching* telah banyak dilakukan tetapi hasil penelitian selalu menunjukkan bukti empiris yang berbeda-beda. Oleh karena itu,

penelitian ini mencoba menguji kembali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan perusahaan di Indonesia untuk melakukan *auditor switching*. Maka dari itu Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Management Change* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
3. Apakah *Audit Fee* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
4. Apakah *Audit Delay* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
5. Apakah Reputasi Auditor berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
6. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Management Change* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.



3. Untuk mengetahui apakah *audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui apakah *Audit Delay* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
5. Untuk mengetahui apakah Reputasi Auditor berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
6. Untuk mengetahui apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dibidang pengauditan, khususnya pengaruh Management Change, Ukuran Perusahaan, Audit Fee, *Audit Delay*, Reputasi Auditor, dan Opini Audit terhadap auditor switching, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi penulis

Peneliti diharapkan dapat menambah ilmu dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam dunia kerja. Selain itu,



penelitian ini juga sebagai pemenuhan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajer dalam rangka mengambil keputusan terkait pergantian auditor.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang tersistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa, sehingga dapat memperlihatkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang, latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian teori, tinjauan penelitian terdahulu, dan hipotesis sebagai alternatif pemecahan sementara.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rangkaian metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari populasi dan sampel beserta teknik sampling, unit analisis, jenis dan sumber



data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, model analisis, serta teknik dasar analisis data.

: PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

: PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan atas hasil penelitian dan saran-saran yang diperlukan, serta keterbatasan penelitian.

BAB IV

BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA
RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory)

Dalam Nikmah (2014), Jensen dan Meckling (1976) menggambarkan hubungan keagenan sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melaksanakan layanan atas nama mereka, dengan prinsipal mendelegasikan beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada para agen. Dalam skenario ini, pemegang saham adalah prinsipal, sedangkan agen yang dimaksud adalah manajer. Pemegang saham memberikan izin manajemen untuk mengelola perusahaan demi kepentingan terbaik pemegang saham, termasuk membuat keputusan. Dalam kenyataannya hubungan kontraktual antara manajer dan pemegang saham ini sering menimbulkan konflik. Sebagai makhluk ekonomi yang memiliki kepentingan pribadi, manajer, dan pemegang saham memiliki tujuan yang berbeda yaitu untuk menguntungkan diri masing-masing. Pemegang saham menginginkan tingkat pengembalian tinggi atas investasi yang dilakukan.

Manajer, di sisi lain, menginginkan banyak uang untuk pekerjaan mereka. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa agen tidak selalu beroperasi untuk kepentingan terbaik prinsipal (Jensen dan Meckling dalam Nikmah, 2014). Manajer, sebagai agen, memiliki kewajiban moral untuk memaksimalkan kepentingan prinsipal, tetapi mereka juga memiliki kepentingan dalam mempromosikan kesejahteraan pribadi mereka sendiri.



Informasi asimetri antara pemegang saham dan manajemen merupakan sumber konflik antara agen dan prinsipal (Sihombing dalam Nikmah, 2014). Manajer, sebagai manajer perusahaan, memiliki lebih banyak informasi tentang prospek masa depan dan status perusahaan saat ini daripada pemegang saham. Manajer memiliki lebih banyak informasi daripada pemegang saham, yang disebut sebagai asimetri informasi.

Karena informasi asimetri ini, agen berpeluang untuk terlibat dalam *creative accounting* (Sihombing dalam Nikmah, 2014). Yang dimaksud dengan akuntansi kreatif adalah bahwa manajer dapat mengadopsi kegiatan yang melanggar aturan atau etika, seperti *income smoothing*, sehingga perusahaan tampak mengalami peningkatan laba dari tahun ke tahun padahal kenyataannya tidak demikian. Manajer juga dapat menghapus piutang tak tertagih untuk meningkatkan nilai aset di neraca.

Tujuan dari *creative accounting* adalah agar para manajer memperoleh imbalan yang besar. Tujuannya adalah dengan terlibat dalam *creative accounting*, manajer akan menerima peringkat kinerja yang sangat baik dari pemegang saham. Semakin banyak laba perusahaan, semakin besar pertumbuhan harga saham, dan semakin besar peningkatan dividen bagi pemegang saham, semakin efektif agen atau manajemen dianggap dan layak mendapatkan insentif yang lebih besar.

Di sinilah keberadaan auditor sebagai mediator dan pihak yang tidak memihak untuk menghindari tindakan yang melanggar norma dan etika pelaporan keuangan ikut berperan. Auditor juga memiliki peran dalam menurunkan biaya agensi sebagai akibat dari perilaku mementingkan diri sendiri dari prinsipal dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

agen. Teori agensi dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar dalam hipotesis pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, dan keenam dimana *Management Change*, Ukuran Perusahaan, *Audit Fee*, *Audit Delay*, Reputasi Auditor dan Opini Audit terhadap *Auditor Switching* dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

2.1.2 Peraturan Pemerintah Mengenai Auditor Switching

Indonesia merupakan salah satu negara yang membutuhkan perubahan kantor akuntan dan partner audit secara berkala. Ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia diatur dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang Penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik Indonesia. Setiap Akuntan Publik wajib menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), asosiasi yang diakui oleh pemerintah. Pemerintah telah mengatur kewajiban rotasi auditor dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No.20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik yang merupakan pengaturan lebih lanjut dari Undang-undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Terkait pergantian auditor secara wajib tersebut, pasal 11 ayat (1) PP No.20 tahun 2011 menjelaskan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Selanjutnya pasal 11 ayat (3) PP No.20 tahun 2011 tersebut menjelaskan bahwa pembatasan pemberian jasa audit atas laporan keuangan historis tersebut juga berlaku bagi Akuntan Publik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Terasosiasi (AP yang tidak menandatangani laporan auditor independen, namun terlibat langsung dalam pemberian jasa).

PP No. 20 tahun 2015 ini menggantikan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 17 tahun 2008 tentang Jasa Akuntan Publik. PP No.20 tahun 2015 ini memberikan keuntungan tersendiri bagi KAP dalam mempertahankan klien yang menggunakan jasanya dalam audit atas laporan keuangan historis. Berbeda dari PMK No.17 tahun 2008 yang memberikan batasan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dilakukan oleh KAP yang sama, dalam PP No.20 tahun 2015 tidak diatur batasan paling lama periode perikatan audit atas laporan keuangan historis antara entitas dengan KAP.

Hal ini berarti sebuah entitas dapat melakukan perikatan audit atas laporan keuangan historis dengan KAP yang sama tanpa batas waktu yang ditentukan, dengan catatan setiap paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut KAP harus mengganti Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terasosiasi yang melakukan audit atas laporan keuangan pada entitas tersebut. Dengan kata lain, diterbitkannya PP No.20 tahun 2015 tidak memberikan jaminan bahwa KAP akan lebih mudah dalam mempertahankan klien lamanya. Oleh karena itu, menjadi penting untuk diketahui oleh auditor mengenai faktor apa yang menjadi penyebab klien melakukan pergantian auditor maupun KAP.

Pemerintah juga mengatur pembatasan penggunaan jasa audit dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 /Pojk.03/2018 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Yang berisikan (1) Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan wajib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut. (2) Pembatasan penggunaan jasa audit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) juga berlaku bagi AP yang merupakan pihak terasosiasi. (3) Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan hanya dapat menggunakan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1), setelah 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut tidak menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama (*cooling-off period*) (Pasal 16 ayat 1, 2 dan 3).

2.1.3 Auditor Switching

Auditor switching adalah pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien (Hidayati, 2018) Alasan pergantian auditor disebabkan dua hal. Pertama, *voluntary auditor switching* (sukarela), yaitu pergantian KAP dan auditor yang dilakukan oleh KAP sebagai akibat dari pengunduran diri atau pemberhentian auditor perusahaan klien. Kedua, diperlukan *voluntary auditor switching* (kewajiban) adalah rotasi yang dilakukan oleh organisasi klien sebagai akibat dari aturan yang mengharuskan mereka untuk mengubah auditor mereka setelah jangka waktu tertentu (Istiana, 2016). Alasan *auditor switching* adalah karena kendala perikatan audit, seperti yang terlihat di Indonesia.

Selain itu *auditor switching* terjadi karena adanya ketidaksepakatan praktik akuntansi tertentu sehingga klien akan pindah auditor yang dapat bersepakat dengan klien (Istiana, 2016). Menurut (Widnyani & Muliarta, 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terdapat dua hal yang terjadi ketika klien mengganti auditor di luar regulasi, yaitu auditor mengundurkan diri atau auditor diberhentikan oleh klien.

Pada tahun 2015, pemerintah mengeluarkan peraturan baru yang mengatur pergantian auditor, yaitu PP No.20/2015 tentang praktik akuntan publik. Dalam PP No.20/2015 pasal 11 ayat (1) dijelaskan bahwa KAP tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit atas suatu perusahaan. Pembatasan hanya berlaku bagi AP, yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut. Setelah memberikan jasa audit atas informasi keusangan historis selama 5 tahun buku berturut-turut AP diwajibkan melakukan *calling-off* selama 2 tahun berturut-turut. Setelah periode *calling-off* selesai, maka AP dapat kembali memberikan jasa audit memberikan jasa audit pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang dimaksud dalam PP No.20/2015 adalah industri disektor pasar modal, bank umum, dana pensiun perusahaan asuransi atau reasuransi atau BUMN yang mana dijelaskan pada pasal 11 ayat (2).

2.1.4 Management Change

Perubahan kepengurusan seringkali merupakan hasil dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) atau pilihan perusahaan. Perubahan dewan direksi perusahaan merupakan perwakilan untuk perubahan manajemen dan karyawan lainnya. Kebijakan dan aturan yang ada di perusahaan berubah sebagai akibat dari perubahan manajerial. (2017) (Oktaviana, Suzan, & Yudowati) Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat bergantung pada kejujuran manajemen. Integritas manajerial dinilai sehubungan dengan kemungkinan salah saji besar dalam laporan keuangan sebagai akibat dari kesalahan,

ketidakakuratan, dan pelanggaran hukum dalam proses pencatatan akuntansi.

Jika kejujuran manajemen tidak dapat dipercaya, auditor harus menolak pekerjaan audit (Halim, 2015). Pergantian manajerial memungkinkan kebijakan baru untuk menunjuk auditor yang memiliki hubungan baik dengan perusahaan ataupun memilih auditor yang dapat menuruti kebijakan dan pilihan-pilihan akuntansi mereka.

Karena adanya konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan *shareholder (principle)*, anggapan bahwa manajemen yang terlibat dalam perusahaan akan selalu memaksimalkan nilai perusahaan tidak selalu terwujud.

Karena manajemen mempunyai kepentingan pribadi yang terkadang berbenturan dengan kepentingan perusahaan, maka timbul masalah yang dikenal dengan masalah agensi (*agency problem*) karena adanya *asymmtric information*, sehingga diperlukan pihak independen yang dikenal sebagai auditor independen (*auditor Independent*) untuk menjadi penengah dalam mengatasi permasalahan tersebut.

(Soraya & Haridhi, 2018)

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan akan segera mencerminkan pasang surut operasi operasinya. Perusahaan besar biasanya lebih rumit daripada perusahaan atau organisasi kecil (Kurniaty, 2014). Menurut BAPEPAM No. 11/PM/1997 OJK (2011), "Perusahaan menengah atau kecil adalah perusahaan yang memiliki jumlah total aset tidak lebih dari 100 milyar rupiah." Akibatnya, ukuran korporasi dalam penelitian ini ditentukan oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Hudaib dan Cooke (2005), perbedaan ukuran perusahaan klien besar



yang diaudit oleh KAP kecil dapat menyebabkan penghentian perikatan audit, yaitu *auditor switching*.

2.1.6 Audit Fee

Audit fee adalah biaya yang dibayarkan kepada akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit. Biaya audit yang diperoleh oleh firma akuntansi dari pelanggan tertentu mungkin merupakan bagian yang signifikan dari total pendapatan bisnis. Di sisi lain, terkadang biaya audit yang dibayarkan oleh perusahaan akuntansi dari pelanggan tertentu hanya sebagian kecil dari seluruh pendapatan kantor akuntan. Akibatnya, biaya audit harus disepakati antara pelanggan dan auditor (Halim, 2015).

Menurut (Halim, 2015) menyatakan ada beberapa cara dalam penentuan fee audit:

a) Per diem basis

Fee audit ditentukan dengan dasar waktu yang digunakan oleh tim auditor. Pertama fee perjam ditentukan, kemudian dikaitkan dengan jumlah waktu atau jam yang dihabiskan oleh tim. Tarif fee perjam untuk tiap tingkatan staf tentu dapat berbeda-beda.

b) Flat atau kontrak basis

Fee audit dihitung sekaligus secara borongan tnpa memperhatikan waktu audit yang dihabiskan, yang penting pekerja terselesaikan sesuai dengan atauran atau perjanjian.





c) Maksimum fee basis

Cara ini merupakan gabungan dari cara diatas, pertama tentukan tarif perjam kemudian dikalikan jumlah waktu tertentu tetapi dengan batas maksimum, hal ini dilakukan agar auditor tidak mengulur-ngulur waktu.

2.1.7 Audit Delay

Audit delay didefinisikan sebagai waktu yang berlalu antara penyelesaian pekerjaan audit dan penerbitan laporan audit independen (Arisudhana, 2017). Jumlah hari yang diperlukan untuk mendapatkan laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan dari tanggal penutupan buku perusahaan pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang disebutkan dalam laporan auditor independen digunakan untuk menghitung *audit delay*. Durasi *audit delay* dipengaruhi oleh kompleksitas proses audit, kompleksitas yang tinggi mengharuskan auditor untuk mengaudit perusahaan induk dan anak perusahaannya dalam jangka waktu yang lebih lama. (2018, Sari, Deviyanti, dan Kusumawardanu). Ketentuan audit delay diatur melalui Keputusan Ketua Bapepam dan LK Peraturan Nomor: KEP-346/BL/2011 dalam Peraturan Nomor X.K.2 mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam butir 2 poin c dinyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Adapun peraturan terbaru mengenai audit delay telah diatur melalui Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Peraturan Nomor: 29/POJK.04/2016

pasal 7 mengenai Penyampaian Laporan Tahunan. Dalam pasal 7 ayat 1 dinyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempatsetelah tahun buku berakhir. Dengan kata lain auditor hanya memiliki waktu maksimal 120 hari sebelum akhirnya laporan audit disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Apabila dalam pelaksanaan tugasnya auditor terlalu lama menyelesaikan audit, hal ini menyebabkan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke pasar modal yang dapat berpengaruh terhadap pergantian auditor (Stocken dalam Susanti, 2014).

2.1.8 Reputasi Auditor

Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan ukuran tertentu adalah jenis organisasi akuntan publik yang mendapat izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan terlibat dalam memberikan jasa profesional di bidang akuntan publik (Halim, 2015). Reputasi kantor akuntan publik yang mengaudit suatu perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan investor terhadap laporan keuangan manajemen. KAP besar (*big four*) memiliki kemampuan audit yang lebih baik dibandingkan KAP yang lebih kecil (*non-big four*), sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. KAP *big four* terlihat lebih mampu mempertahankan independensi daripada KAP kecil, dan mereka sering memberikan berbagai layanan kepada sejumlah besar klien besar (Praptiaka & Rasmini, 2016).





2.1.9 Opini Audit

Opini audit merupakan suatu pernyataan pendapat yang diungkapkan oleh seorang auditor kepada perusahaan klien dalam menilai kewajaran laporan keuangan yang telah diauditnya (Putra, 2014). Sebelum auditor mengeluarkan opini ada beberapa tahap atau proses yang dilakukan oleh auditor yang nantinya auditor akan memberikan kesimpulan atas opini yang diberikan terhadap laporan keuangan perusahaan klien yang telah di auditnya. Pernyataan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor dapat berupa pernyataan yang diharapkan oleh klien yaitu wajar tanpa adanya pengecualian (unqualified) maupun selain wajar tanpa pengecualian.

Menurut Junaidi dan Nurdiono (2016:4-6) Berikut beberapa tipe pendapat yang akan dinyatakan oleh auditor terhadap laporan keuangan klien. Penjelasan berbagai tipe pendapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, yaitu pendapat yang dikeluarkan oleh auditor apabila tidak ada pembatasan dalam lingkup audit dan tidak adanya pengecualian mengenai kewajaran serta dalam penyusunan laporan keuangan telah menerapkan prinsip akuntansi berlaku umum. Dalam SA 411 paragraf 04 laporan keuangan yang wajar dihasilkan melalui beberapa pertimbangan diantaranya adalah:
 - a) Prinsip akuntansi yang digunakan dan dilaksanakan sudah sesuai dengan PABU.
 - b) Dalam keadaan tertentu prinsip akuntansi yang dipilih telah tepat sesuai dengan keadaan.

- c) Memberikan informasi, pemahaman dan penafsiran yang cukup dalam isi laporan dan catatannya agar dapat mempengaruhi penggunaannya.
 - d) Informasi laporan keuangan yang akan disajikan harus di klasifikasikan dan diikhtisarkan agar dalam laporan keuangan tersebut tidak terlalu rinci maupun terlalu ringkas.
 - e) Laporan keuangan harus mencerminkan peristiwa dan transaksi yang mendasarinya dalam hal penyajian posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas serta batasan yang harus diterima.
- b. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Bahasa Penjelasan, yaitu pendapat yang dikeluarkan oleh auditor apabila dalam proses penyusunan audit telah sesuai dengan standar auditing dan dalam penyajian laporan keuangan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum, akan tetapi ada sesuatu kondisi tertentu yang memerlukan penjelasan. Menurut Lennox (2002) dalam Junaidi dan Nurdiono, 2016 pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan dikeluarkan oleh auditor kepada perusahaan jika:
- a) Laporan keuangan telah sesuai dengan standar peraturan yang telah ditetapkan oleh SEC.
 - b) Opini yang dikeluarkan auditor sebagian didasarkan atas opini auditor lain.
 - c) Adanya perubahan prinsip akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- d) Imbas dari kejadian yang diperbandingkan dari laporan keuangan sekarang dengan laporan keuangan tahun sebelumnya.
- c. Pendapat Wajar Dengan Pengecualian, yaitu pendapat yang dikeluarkan oleh auditor apabila auditor menyakini bahwa laporan keuangan tersebut menyimpang dari prinsip akuntansi yang berlaku umum dan bukti kompeten yang tidak cukup. Penyimpangan yang dilakukan dapat berupa pengungkapan yang kurang memadai, adanya perubahan dalam prinsip akuntansi serta adanya pembatasan lingkup audit, akan tetapi dalam hal ini tidak mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan. Untuk menjelaskan alasan tersebut auditor harus menjelaskan dalam satu paragraf terpisah sebelum paragraf pendapat.
- d. Pendapat Tidak Wajar, yaitu pendapat yang dikeluarkan oleh auditor apabila laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tidak dapat menyajikan secara wajar terkait posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia. Jika auditor memberikan opini tersebut pada perusahaan, maka auditor harus menjelaskan mengenai:
- a) Semua alasan yang mendukung mengapa auditor memberikan opini tidak wajar.
- Hal utama apa yang menyebabkan auditor memberikan opini tidak wajar terhadap posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas.

2.2 Pandangan Islam Mengenai Audit

Dalam al-Qur'an banyak ayat-ayat yang membahas tentang audit utamanya tentang menjunjung tinggi prinsip kebenaran dan keadilan. Salah satu

surah jika dihubungkan dengan audit adalah surah Al-Maidah ayat 8 dan surah Al-Baqarah ayat 42 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Maidah: 8).

Dari ayat tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa Allah Azza wa Jalla selalu menyerukan kita untuk selalu menegakkan kebenaran dan selalu bersikap adil. Jika kita kaitkan dengan audit adalah bahwa seorang auditor dalam melakukan proses audit harus menegakkan kebenaran artinya auditor harus melaporkan jika terdapat penyimpangan dalam proses audit yang dilakukan oleh pihak perusahaan tanpa menutupi kesalahan sekecil apapun. Dan terdapat juga surah Al-Baqarah ayat 42:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ ۚ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ ۚ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٤٢﴾

Artinya: Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang batil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahuinya. (Q.S. Al-Baqarah: 42).

Dari ayat diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa Allah Azza wa Jalla, melarang kita untuk mencampur adukkan yang hak dan yang batil. Jika kita



kaitkan ayat tersebut dengan audit, kita sebagai manusia ciptaan Allah mempunyai kewajiban untuk memisahkan mana yang benar-benar menjadi hak dan mana yang batil. Dalam hal ini seorang auditor dituntut kompetensi dan independensinya agar dapat membedakan yang salah dan yang benar dalam melakukan proses audit.

2.3 Bursa efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI, atau Bursa Efek Indonesia) dibentuk dari penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pemerintah memutuskan untuk mengintegrasikan Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan volume transaksi. Bursa efek yang dihasilkan mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Sejak 22 Mei 1995, BEI telah menerapkan sistem perdagangan yang dikenal dengan Jakarta Automated Trading Method (JATS), yang menggantikan sistem manual yang lama. Sejak 2 Maret 2009, sistem JATS telah digantikan dengan sistem baru yang ditawarkan oleh OMX yang disebut JATS-NextG. Gedung BEI, kawasan niaga Sudirman, Jalan Jendral Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, merupakan kantor pusat Bursa Efek Indonesia.

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa perbedaan penelitian tentang *Management Change*, Ukuran Perusahaan, *Audit Fee*, *Audit Delay* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *Auditor Switching* yang telah disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Vivi dan Efrizal (2020)	Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan Klien, <i>Audit Fee</i> terhadap <i>Auditor Switching</i>	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian ini menunjukkan: Hasil pengolahan Data dapat disimpulkan bahwa <i>Management Change</i> , Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan <i>audit fee</i> berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>	Periode penelitian 2014-2018. Perusahaan Manufaktur.
2.	Soraya & Haridhi, (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Voluntary Auditor Switching</i>	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian ini menunjukkan: Bahwa <i>Audit Delay</i> , Pergantian Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan Klien berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> .	Periode Penelitian 2011-2015. Variabel Pertumbuhan Perusahaan Perusahaan <i>nonFinancing</i> .
3.	Stephanie & Prabowo (2017)	Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi <i>Auditor Switching</i>	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian ini menunjukkan: Bahwa Ukuran KAP, Opini Audit, <i>Financial Distress</i> , Pergantian Manajemen dan <i>Fee</i>	Periode Penelitian 2011-2015 Variabel <i>financial distress</i> Perusahaan Manufaktur

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan
				audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> .	
4.	Ramadani (2018)	Ukuran KAP, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching.	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian ini menunjukkan: Bahwa Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>auditor switching</i> sedangkan Financial Distress, Opini Audit, Audit Delay berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i> .	Periode Penelitian 2013-2016 Variabel <i>Financial Distress, Opini Audit</i> Perusahaan <i>Property & Real Estate</i>
5.	Aminah (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Auditor Switching</i>	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian ini menunjukkan: Bahwa opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> .	Periode Penelitian 2010-2015 Variabel Opini Audit Perusahaan Manufaktur
6.	Cokorda Krisna Yudha (2018)	Pengaruh Opini Going Concern, Pergantian	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian ini menunjukkan: juga menyimpulkan	Periode Penelitian 2013-2015 Variabel Opini

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Manajemen, Kesulitan Keuangan dan Reputasi Auditor Pada Auditor Switching		bahwa terdapat perbedaan pengaruh opini going concern, pergantian manajemen, kesulitan keuangan dan reputasi auditor pada auditor switching antara perusahaan besar dan kecil.	Going Concern dan Kesulitan Keuangan Perusahaan Manufaktur
7.	Darmayanti (2017)	Pengaruh Opini Audit, <i>Financial Distress</i> , Ukuran Klien, Pergantian Manajemen, dan Ukuran KAP pada Auditor Switching	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian ini menunjukkan: bahwa opini auditor berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> . Sedangkan <i>Financial Distress</i> , ukuran perusahaan klien, Pergantian manajemen dan ukuran KAP tidak mempengaruhi signifikan <i>auditor switching</i> .	Periode Penelitian 2010-2014 Variabel Opini audit dan <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur
8.	Arisudhana (2017)	Pengaruh Audit Delay, Ukuran Klien, Opini Audit Tahun Sebelumnya,	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian ini menunjukan: Pengaruh Audit Delay, Ukuran Klien,	Periode Penelitian 2011-2015 Variabel Opini Audit dan



No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Reputasi Kantor Akuntan Publik, dan Return on Assets Terhadap Pergantian Auditor Sukarela pada Perusahaan Sub sektor property dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI periode 2011-2015		Opini Audit Tahun Sebelumnya, Reputasi Kantor Akuntan Publik, dan Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> .	Return on Assets Perusahaan Real Estate
9.	Udayani & Badera (2017)	<i>Financial Distress</i> Sebagai Pemoderasi Pengaruh <i>Fee Audit</i> Pada <i>Auditor Switching</i>	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian ini menunjukkan: bahwa <i>fee audit</i> berpengaruh positif pada <i>auditor switching</i> , sedangkan <i>Financial distress</i> , <i>fee audit</i> berpengaruh negatif terhadap <i>auditor switching</i> .	Periode Penelitian 2012-2014 Variabel <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur
10.	Annisa (2021)	Pengaruh profitabilitas (roe), ukuran perusahaan, <i>financial distress</i> , dan opini audit terhadap <i>auditor switching</i> pada perusahaan	Analisis Regresi Logistik	Hasil pengujian menunjukkan secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, <i>financial distress</i> dan opini audit berpengaruh	Periode Penelitian 2017-2019 Variabel Profitabilitas (roe), <i>Financial Distress</i> Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan
		manufaktur di bei tahun 2017-2019		terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2019 sedangkan secara individual hanya opini audit yang memiliki pengaruh pada auditor switching.	Real Estate

2.5 Kerangka Berpikir

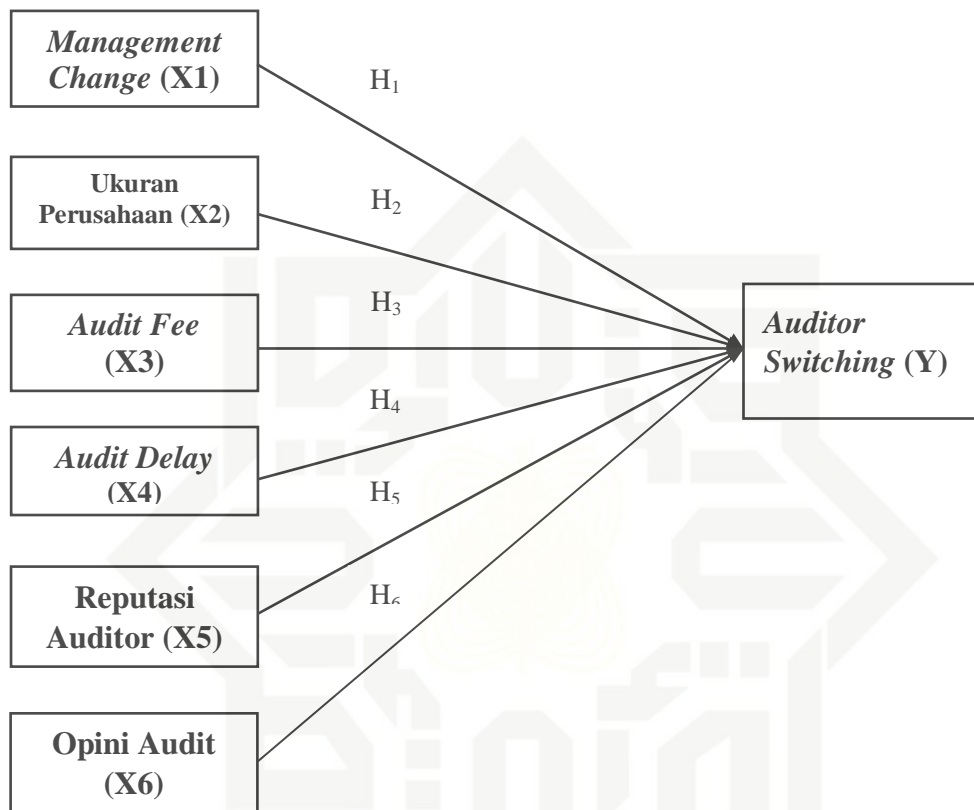
Menurut Sugiyono (2018:60) Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut ini disajikan kerangka berpikir mengenai pengaruh audit delay, ukuran KAP, ukuran perusahaan dan audit fee terhadap auditor switching.

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian

Variabel Independen (X)

Variabel Dependen (Y)



Sumber: Data olahan, 2022

2.6 Pengembangan Hipotesis

Penyusunan hipotesis adalah langkah logis selanjutnya setelah perumusan teori (Uma Sekaran, 2011). Berdasarkan teori yang ada dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.6.1 Pengaruh *Management Change* Terhadap *Auditor Switching*

Perubahan manajemen dilakukan oleh perusahaan yang menilai kinerja manajemen yang buruk atau perubahan kepemilikan perusahaan, namun



demikian, perubahan pengurus tidak serta merta disertai dengan perubahan peraturan perusahaan mengenai penggunaan KAP. Perubahan Manajerial adalah perubahan pilihan perusahaan yang dapat disebabkan oleh keputusan yang dibuat oleh rapat umum pemegang saham atau dengan penghentian atas kemauannya sendiri. Pergantian manajerial memungkinkan kebijakan baru untuk memilih auditor yang memiliki ikatan kuat dengan perusahaan atau memilih auditor yang dapat mematuhi kebijakan dan preferensi mereka (Pawitri & Yadyana, 2015).

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan hipotesa sebagai berikut:

H₁: Management Change berpengaruh terhadap Auditor Switching pada perusahaan BUMN.

2.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching.

Ukuran didefinisikan oleh Evy (2011) dalam Widowati dan Mukodim (2012). Ukuran perusahaan dapat digambarkan dalam hal total aset, pendapatan, dan kapitalisasi pasar. Ketika keseluruhan aset, pendapatan, dan kapitalisasi pasar tumbuh, begitu pula ukuran perusahaan.

Menurut penelitian Afriansyah dan Siregar (2007) dalam Widowati dan Mukodim (2012), perusahaan dengan total aset kecil cenderung berpindah ke KAP yang tidak tergolong 4 Besar, sedangkan perusahaan dengan total aset besar tetap memilih KAP 4 Besar sebagai auditor, menunjukkan kecocokan ukuran antara KAP dan klien mereka. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan hipotesa sebagai berikut:



H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Auditor Switching pada perusahaan BUMN.

2.6.3 Pengaruh Audit Fee Terhadap Auditor Switching

Pihak ketiga yang independen dihadirkan sebagai upaya principal untuk mengawasi agent, akibatnya, biaya pengawasan atau *monitoring cost* diperlukan untuk mengatur agen. Ada *monitoring cost* dalam penelitian ini, yaitu *fee audit* (Aminah, 2017). Menurut aturan penetapan *fee audit* yang sesuai, auditor akan membuat proposal kepada perusahaan klien publik yang memberikan *fee audit* yang diinginkan, yang mungkin agak tinggi.

Independensi auditor dan jumlah *fee audit* memiliki pengaruh positif dan cukup besar terhadap kualitas proses audit, menyiratkan bahwa biaya besar yang dibayarkan oleh perusahaan klien kepada auditor akan menghasilkan kualitas yang sangat baik. Menurut temuan studi yang dilakukan oleh Sari dan Widanaputra (2016), *fee audit* memiliki dampak yang menguntungkan pada *auditor switching*. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan hipotesa sebagai berikut:

H₃: Audit Fee berpengaruh terhadap auditor switching pada perusahaan BUMN.

2.6.4 Pengaruh Audit Delay Terhadap Auditor Switching

Audit delay adalah waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan auditnya, ditentukan sebagai selisih antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen dengan tanggal penutupan buku laporan keuangan tahunan (Hidayati, 2018). Dalam peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keuangan (BAPEPAM-LK) nomor KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila publikasi laporan keuangan perusahaan emiten mengalami keterlambatan maka pihak pasar modal akan menaruh curiga dan akan menilai negatif tentang kondisi keuangan perusahaan emiten, hal ini dikhawatirkan akan mempengaruhi keputusan *stakeholders*. Apabila auditor mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaan maka perusahaan akan berupaya mengganti auditor eksternal yang dapat menyelesaikan auditnya sehingga publikasi laporan keuangan perusahaan dapat tepat waktu.

Di Indonesia hal ini diatur untuk perusahaan yang *go public*, melalui peraturan BAPEPAM No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampain Laporan Keuangan Berkala, di mana disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan keuangan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan wajib diumumkan kepada publik dan pengumuman tersebut memuat opini dari akuntan (Arisudhana, 2017). Sehingga dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₄: Audit Delay berpengaruh terhadap Auditor Switching pada perusahaan BUMN.



2.6.5 Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Auditor Switching

Perusahaan akan mencari Kantor Akuntan Publik dengan reputasi tinggi guna memperkuat kredibilitas eksternal laporan keuangan sebagai pengguna laporan keuangan (Aminah, 2017). Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah jenis organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan terlibat dalam memberikan jasa profesional dalam praktik akuntan publik. KAP adalah selisih ukuran antara KAP yang digolongkan *big 4* dan *non big 4*. KAP *big 4* dianggap lebih mampu menumbuhkan independensi dibandingkan KAP *non big 4*, sedangkan KAP *non big 4* dianggap kurang independensi dibandingkan KAP *big 4* (Ramadani, 2018). Sehingga dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₅: Reputasi Auditor berpengaruh terhadap Auditor Switching pada perusahaan BUMN.

2.6.6 Pengaruh Opini Audit Terhadap Auditor Switching

Opini audit adalah pendapat atau pernyataan yang diberikan oleh auditor terhadap laporan keuangan perusahaan. Terdapat beberapa jenis opini auditor yaitu, opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas (*unqualified opinion with explanatory paragraph*), opini wajar dengan pengecualian (*qualified*), opini tidak wajar (*advised*), dan tidak memberikan pendapat (*disclaimer*), (Putra, 2014). Pada dasarnya perusahaan yang mendapat opini wajar dengan pengecualian (*qualified*) di dalam laporan keuangannya dinyatakan bahwa laporan keuangan tersebut adalah wajar, namun terdapat beberapa unsur yang dikecualikan, sehingga opini

wajar dengan pengecualian (*qualified*) dianggap kurang sempurna. Ketidakpuasan atas opini auditor dapat menyebabkan timbulnya ketegangan hubungan antara manajemen dan KAP sehingga perusahaan klien memutuskan untuk berpindah KAP. Menurut Junaidi dan Nurdiono (2016:4-6) Perusahaan cenderung akan melakukan *auditor switching* secara *voluntary*, karena opini audit yang tidak sesuai dengan harapan dari manajemen perusahaan akan mengakibatkan penurunan harga saham dan penurunan kredibilitas laporan keuangan tersebut. Manajemen tentunya menginginkan opini yang sempurna yaitu opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) agar dapat menarik investor sehingga jika hasil opini laporan keuangan yang telah di audit tidak sesuai dengan keinginan manajemen tentunya manajemen mempunyai otoritas untuk melakukan *auditorswitching*. Sehingga dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₆: Opini Audit berpengaruh terhadap Auditor Switching pada perusahaan BUMN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang menjadi pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan memberikan pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2018:112) Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan termasuk studi kausal (*causal study*). Dalam studi kausal peneliti tertarik untuk menjelaskan satu atau lebih banyak faktor yang menyebabkan masalah. Desain kausal bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini menguji mengenai Pengaruh *Management Change*, ukuran Perusahaan, *audit fee*, *audit delay*, Reputasi Auditor, dan Opini Auditor terhadap *Auditor Switching*.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang merupakan emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Dasar penentuan pemilihan sampel adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data. Metode pengumpulan sampel (*sampling method*) yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah

metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021.
2. Perusahaan yang *continuelisting* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021.
3. Perusahaan yang menyajikan data informasi keuangan dan auditnya secara lengkap selama periode 2019-2021.
4. Perusahaan yang mencantumkan *Audit Fee* selama periode 2019-2021.

Tabel 3.1
Daftar Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021	20
2	Perusahaan BUMN yang tidak menyajikan data informasi keuangan dan auditnya secara lengkap selama 2019-2021	(2)
3	Perusahaan BUMN yang tidak mencantumkan <i>Audit Fee</i> selama 2019-2021	(2)
Jumlah data yang digunakan		16
Jumlah perusahaan yang diteliti tahun 2019-2021 (16 x 3)		48

Sumber: Data olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat dari 20 perusahaan BUMN terdapat 4 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria, sehingga terdapat 16 perusahaan yang memenuhi kriteria laporan keuangan tahunan 2019-2021. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah:



Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	TINS	Timah Tbk.
3	PTBA	Bukit Asam Tbk.
4	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
5	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
6	INAF	Indofarma Tbk.
7	KAEF	Kimia Farma Tbk.
8	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
9	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk.
10	WIKA	Wijaya Karya Tbk.
11	WSKT	Waskita Karya Tbk.
12	JSMR	Jasa Marga Tbk.
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
14	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
15	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.
16	BMRI	Bank Mandiri Tbk.

Sumber: Data olahan, 2022

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Adapun sumber datanya diperoleh dari laporan keuangan auditan yang terdapat dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia. Sumber data dapat diakses melalui (www.idx.co.id).





3.4 Metode Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu data yang diambil dari dokumen-dokumen yang ada. Hal ini dicapai dengan menelusuri dan mendokumentasikan informasi yang diperlukan pada data sekunder dalam bentuk laporan keuangan untuk perusahaan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, pendekatan dokumenter ini dilakukan dengan mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan, laporan audit oleh auditor independen, dan data penting lainnya. Pendekatan studi kepustakaan dari jurnal ilmiah dan literatur yang memuat topik-topik yang berhubungan dengan penelitian ini digunakan untuk mendukung data dalam penelitian ini. Data yang diperoleh berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan, dan laporan audit oleh auditor independen yang semuanya dapat diakses melalui internet (www.idx.co.id).

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2013:59).

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang dianalisis meliputi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Management Change* (X_1), ukuran Perusahaan (X_2), *audit fee* (X_3), *audit delay* (X_4), Reputasi Auditor (X_5), dan

Opini Audit (X_6). Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Auditor Switching* (Y). Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan maka setiap variabel perlu diberikan ukuran dan definisi dengan jelas terlebih dahulu.

Adapun definisi dari variabel yang akan digunakan adalah:

3.5.1 Auditor Switching (Y)

Menurut (Arisudhana, 2017), *Auditor Switching* adalah perusahaan mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP) dan auditor. Rotasi auditor dapat berupa wajib (*mandatory*) atau sukarela (*voluntary*). Pergantian auditor diperlukan karena memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, *Auditor Switching* secara sukarela terjadi karena suatu sebab, ada beberapa elemen pada klien dan kantor akuntan publik (KAP) yang terlibat yang tidak tercakup oleh peraturan perundang-undangan yang sesuai. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan BUMN selama periode 2019-2021.

3.5.2 Management Change (X_1)

Manajemen suatu perusahaan berubah apabila terjadi pergantian direksi atas inisiatif sendiri atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jika direksi perusahaan berubah, baik direksi maupun komisaris akan memicu perubahan kebijakan perusahaan. Variabel dummy digunakan dalam variabel pergantian manajemen. Jika ada pergantian direktur di perusahaan, 1 diberikan, tetapi auditor memberikannya jika tidak ada perubahan direktur di perusahaan. diberi nilai 0 di perusahaan (Hasan & Anisma, 2014)





3.5.3 Ukuran Perusahaan (X_2)

Ukuran perusahaan akan segera mencerminkan pasang surut operasi operasinya. Perusahaan besar biasanya lebih rumit daripada perusahaan atau organisasi kecil (Kurniaty, 2014).

Rasio ukuran perusahaan klien digunakan untuk menghitung variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini dengan mencatat logaritma natural dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan menggunakan skala ukuran perusahaan ini berdasarkan total aset. Semakin banyak aset keseluruhan perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan. Semakin kecil nilai keseluruhan aset perusahaan, bagaimanapun, menyiratkan bahwa ukuran perusahaan menyusut.

$$SIZE = Ln (Total Asset).$$

3.5.4 Audit Fee (X_3)

Biaya audit merupakan salah satu hak yang diterima auditor sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada pelanggan. Dalam penelitian ini, biaya audit dihitung menggunakan proksi logaritma natural atas biaya profesional atau ahli yang dibayarkan oleh klien (Wijaya, 2015). Ketiadaan data audit fee menjadi dasar keputusan ini, karena data audit fee di Indonesia masih diungkapkan secara sukarela, sehingga hanya sedikit perusahaan yang memasukkan data audit fee dalam laporan tahunan. LNFEED merupakan fee auditor dalam penelitian ini.

$$\text{Rumus: Logaritma Natural} = Ln_n$$



3.5.5 Audit Delay (X_4)

Audit delay adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit, yang ditentukan sebagai selisih antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen dengan tanggal penutupan laporan keuangan tahunan (Sari, Deviyanti, & Kusumawardanu, 2018).

3.5.6 Reputasi Auditor (X_5)

Reputasi Auditor didefinisikan sebagai perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* atau *non Big Four*. Variabel yang digunakan merupakan variabel dummy, dimana angka 1 mewakili KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan angka 0 mewakili KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four* (Nasser et al., 2006) dalam (Salim, 2014).

3.5.7 Opini Audit (X_6)

Opini audit adalah hasil atau pendapat yang diberikan oleh seorang auditor atas laporan keuangan yang telah diaudit. Jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberi nilai 1. Sedangkan, jika perusahaan menerima opini selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberi nilai 0 (Wea & Murdiawati, 2015).

Tabel 3.3

Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Auditor Switching</i> (Y)	pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan sebagai klien	Menggunakan metode variabel dummy. Jika perusahaan melakukan prgantian akuntan publik diberi kode 1 dan jika tidak melakukan pergantian akuntan publik diberi kode 0.	Nominal
2	<i>Management Change</i> (X1)	Perubahan terjadi pada manajemen (direksi) perusahaan	Jika terjadi perubahan pada manajemen maka diberikan nilai 1, sedangkan jika tidak terjadi pergantian manajemen maka diberikan nilai 0.	Nominal
3	Ukuran Perusahaan (X2)	besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan total asset perusahaan.	$SIZE = Ln (Total Asset)$. NB: <i>Logaritma natural</i> dari total <i>assets</i>	Rasio
4	Audit Fee (X3)	hak yang didapatkan oleh auditor atas jasa yang telah diberikan kepada klien.	$Ln Fee = \text{Logaritma Natural}$ dari <i>Audit Fees</i>	Rasio
5	<i>Audit Delay</i> (X4)	lamanya waktu penyelesaian audit	$Audit Delay = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{tanggal tutup buku}$. Selisih antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen dengan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan.	Rasio
6	Reputasi	Kantor Akuntan	Jika Perusahaan	Nominal

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	Auditor (X5)	Publik yang digunakan perusahaan	diaudit oleh KAP big-4 maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP non big-4 maka diberikan nilai 0.	
7	Opini Audit (X6)	Pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran perjanjian laporan keuangan perusahaan yang telah di auditnya.	Nilai 1: perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified opinion</i>) Nilai 0: perusahaan klien menerima opini selain wajar.	Nominal

Sumber: Data olahan, 2022

3.1 Metode Analisis

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan variabel dalam penelitian ini. Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum atau karakteristik data yang digunakan dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, distribusi frekuensi, nilai minimum dan maksimum serta devisi standar (Ghozali, 2016).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menurut (Ghozali, 2016) yaitu bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen), model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance (*tolerance value*) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), kedua ukuran ini menunjukkan setiap bebas manakah yang dijelaskan oleh bebas lainnya. *Nilai cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Apabila nilai tolerance $\leq 0,01$ atau nilai VIF ≥ 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

3.6.3 Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi logistik (*logistic regression*) karena memiliki satu variabel dependen (terikat) lebih dari satu. (Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa pada dasarnya analisis regresi logistik (*logistic regression*) sama dengan analisis diskriminan, perbedaan ada pada jenis data dari variabel dependen. Jika pada analisis diskriminan variabel dependen adalah rasio, maka pada regresi logistik variabel dependen adalah data nominal. Namun demikian, asumsi multivariete normal ditribusi tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (nonmetrik). Dalam hal ini dapat dianalisis data pada variabel bebasnya, jadi regresi logistic umumnya dipakai jika asumsi multivariate normal distribusi tidak dipenuhi maka model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$



Keterangan:

Y: Auditor Switching

A: Konstanta

β_{123} : Koefisiensi Regresi

X_1 : *Management Change*

X_2 : Ukuran Perusahaan

X_3 : *Fee Audit*

X_4 : *Audit Delay*

X_5 : Reputasi Auditor

X_6 : Opini Audit

ϵ : Residual Error

a. Menilai Kelayakan Model

Regresi Kelayakan model Regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2016).

b. Menilai keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

H0 = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H1 = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini, agar model *fit* dengan data maka H0 harus diterima.

Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Adanya pengurangan nilai antara nilai awal $-2\text{Log}L$ pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. *Log Likelihood* pada regresi logistic mirip dengan pengertian “*Sum of square error*” pada model regresi, sehingga penurunan Log Likelihood menunjukkan model regresi semakin baik (Ghozali,2016).

3.6.4 Uji T

Uji t (uji parsial) ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (dependen) secara individual dan menganggap dependen yang lain konstan (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan kriteria dengan tingkat signifikannya $\alpha = 5\%$ sebagai berikut :

- a. Jika nilai $t < \alpha = 5\%$ diartikan bahwa terhadap pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika nilai $t \geq 5\%$ diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan variabel dependen.



3.6.5 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nagelkerke R Square merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* disesuaikan antara nol sampai dengan satu. Jika nilai semakin mendekati 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* (hampir semua informasi untuk memprediksi variabel dependen). Sementara jika semakin mendekati 0 maka model dianggap tidak *goodness of fit* (tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen). Semakin besar R^2 suatu variabel akan dapat menunjukkan keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk regresi dengan variabel bebas lebih dari 2 (dua) maka menggunakan adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi (Ghozali, 2016)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *management change* (MC) berpengaruh terhadap *auditor switching* (AS). Hal ini dapat dilihat dengan tingkat signifikan $0.001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* (AS). Hal ini dapat dilihat dengan tingkat signifikan $0.292 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *audit fee* (AF) berpengaruh terhadap *auditor switching* (AS). Hal ini dapat dilihat dengan tingkat signifikan $0.003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima.
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *audit delay* (AD) berpengaruh terhadap *auditor switching* (AS). Hal ini dapat dilihat dengan tingkat signifikan $0.036 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima.
5. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa reputasi auditor (RA) tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* (AS). Hal ini dapat dilihat

dengan tingkat signifikan $0.244 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis kelima ditolak.

6. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa opini audit (OA) berpengaruh terhadap *auditor switching* (AS). Hal ini dapat dilihat dengan tingkat signifikan $0.016 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis keenam diterima.
7. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh *management change*, ukuran perusahaan, *audit fee*, *audit delay*, reputasi auditor dan opini audit terhadap *auditor switching* sebesar 72.0%, sedangkan sisanya sebesar 28.0% ($100 - 72.0$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu Pengaruh *Management Change*, Ukuran Perusahaan, *Audit Fee*, *Audit Delay*, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Terhadap *Auditor Switching*.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap *auditor switching* yang tidak diteliti dalam



penelitian ini seperti pertumbuhan perusahaan, ukuran KAP, *financial distress* dan *return on assets* (ROA).

- b. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

- Aminah, A. W. (2017). *Analisis Faktot-Faktor yang Mempengaruhi Auditor switching Pada Perusahaan yang Tercatat di BEI tahun 2010-2015. Akuntansi* , 36-50.
- Arisudhana, D. (2017). *Pengaruh Audit Delay, Ukuran Klien, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Reputasi Kantor Akuntan Publik, dan Return on Assets (ROA) Terhadap Pergantian Auditor Sukarela pada Perusahaan Sub sektor property dan Real EState yang Terdaftar pada BEI periode 2011-2015. Akuntansi* , 6 no 1, 100-120.
- Arumsari, Adelia Lukyta dan Budiarttha I Ketut. (2016). *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.8.
- Cokorda Krisna Yudha, N. K. (2018). *Pengaruh Opini Going Concern, Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan dan Reputasi Auditor Pada Auditor Switching. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* , Hal 397-428
- Darmayanti, N. (2017). *Pengaruh Opini Audit, Kesulitan Keuangan, Ukuran Klien, Pergantian Manajemen, dan Ukuran KAP pada Auditor Switching. Ekonomi*, 20 No 2, 237-248.
- Effendi, Mareti dan Rahayu, Sri. 2015. *Analisis Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Ukuran Perusahaan Klien, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Auditor Switching. Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur* Vol. 4 No. 1.
- Febriana. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian Kantor Akuntan Publik di Perusahaan Go Publik yang Terdaftar di BEI*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Auditing 1*. Yogyakarta: YKPN.
- Hartomo, G. (2019). *Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia Hingga Kena Sanksi*.
[https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kenasanksi\(Okefinance\)](https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kenasanksi(Okefinance)).
- Hasan, & Anisma. (2014). *Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Fiancial Distress, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia. JOM FEKOM*, 1-15.



- Hidayati, W. N. (2018). Pengaruh Audit *Delay*, Reputasi Auditor, Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2015. *Akuntansi, 1*, 1-10.
- Hudaib, M., & Cooke, T. E. (2005). The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching. *Journal of Business and Finance & Accounting, 32*(9/10), 1703–1739.
- Istiana, C. D. (2016). Pengaruh *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Pergantian Auditor. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.
- Nasser, Abu Thahir Abdul, Emilin Abdul Wahid, Nazri, Sharifah N. F. S. M. dan Mohammad Hudaib, 2006. “Auditor-Client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia”, *Managerial Auditing Journal*. Vol XXI No 7, pp 724-737.
- Nikmah, Latifatun. 2014. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor*”. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nurvista, G. Y. (2017). Pengaruh Opini Auditor, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, *Financial Distress* dan *Audit Fee* terhadap *Auditor Switching* studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Oktaviana, Z., Suzan, L., & Yudowati, S. P. (2017, Agustus). Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor Switching*. *e- proceeding of Manajement*, 1643.
- Pasaribu, S. (2017). Pengaruh *Financial Distress*, Opini Audit, *Audit Delay* dan Biaya Audit terhadap *Auditor switching* pada Perusahaan Manufaktur Terbuka (Tbk) yang terdaftar Di BEI tahun 2013-2016. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Pawitri, N. M., & Yadyana, K. (2015). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching. *Akuntansi, 10 no.1*, 214-228.
- Ramadani, A. (2018). *Pengaruh Ukuran KAP, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching*. Yogyakarta: UII.
- Salim, A. (2014). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Kajian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). Universitas Telkom. <https://doi.org/ISSN:2355-9357>.



Sari, & Widanaputra. (2016). Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Fee pada Auditor Switching. *Akuntansi*, 527-556.

Sari, A. K., Deviyanti, D. R., & Kusumawardanu, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi voluntary auditor switching pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2015. *akuntansi*, 15 no 1, 17-28.

Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.

Soraya, E., & Haridhi, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching. *Akuntansi*, 48-62.

Stephanie, J., & Prabowo, T. J. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruh Audit Switching. *Akuntansi*, 1-12.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung. ALFABETA, CV.

Udayani, N. K., & Badera, I. D. (2017). Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pergantian Manajemen dan Audit Fee Pada Auditor Switching. *Akuntansi*, 20.3, 1-28.

Wareza, M. (2019). Kisah TPS Food, Berapa Lama 'Luka' Ini Sembuh? https://www.cnbcindonesia.com/market/20190706110209-17_83121/kisah-tps-food-berapa-lama-luka-ini-semuh.

Widnyani, N. L., & Muliarta, K. (2018). Pengaruh Opini Audit, Audit Fee, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *Akuntansi*, 23 no.2, 1119-1145.

Widowati, Anjar dan Mukodim, Didin, 2012. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia*.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	TINS	Timah Tbk.
3	PTBA	Bukit Asam Tbk.
4	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
5	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
6	INAF	Indofarma Tbk.
7	KAEF	Kimia Farma Tbk.
8	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
9	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk.
10	WIKA	Wijaya Karya Tbk.
11	WSKT	Waskita Karya Tbk.
12	JSMR	Jasa Marga Tbk.
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
14	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
15	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.
16	BMRI	Bank Mandiri Tbk.

Sumber: Data olahan, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Tabulasi Data Penelitian

No	Kode Emite n	Tahu n	Variabel						
			AS(Y)	MC(X1)	UP(X2)	AF(X3)	AD(X4)	RA(X5)	OA(X6)
1	ANT M	2019	1	1	31,039	21,135	104	1	1
2		2020	0	0	31,088	21,781	71	1	1
3		2021	1	1	31,125	21,957	74	1	1
4	TINS	2019	1	0	30,645	21,917	0	1	1
5		2020	0	0	30,306	22,110	0	1	1
6		2021	0	1	30,318	21,956	0	1	1
7	PTBA	2019	1	0	30,893	21,268	63	1	1
8		2020	0	0	30,811	21,809	67	1	1
9		2021	0	1	31,218	21,966	56	1	1
10	PGAS	2019	0	0	32,261	22,716	78	1	1
11		2020	1	1	32,297	22,917	90	1	1
12		2021	1	1	32,305	23,103	73	1	1
13	SMG R	2019	1	0	32,011	22,592	72	1	1
14		2020	0	0	31,988	22,769	57	1	1
15		2021	0	1	31,968	22,728	56	1	1
16	INAF	2019	1	1	27,956	20,030	182	0	1
17		2020	1	0	27,757	19,958	97	0	1
18		2021	0	0	27,976	20,232	89	0	1
19	KAEF	2019	1	1	30,541	21,129	73	0	1
20		2020	1	0	30,497	20,640	81	0	1
21		2021	1	0	30,508	20,695	80	0	1
22	TLK M	2019	1	1	33,030	24,803	146	1	1
23		2020	0	0	33,140	24,904	119	1	1
24		2021	1	0	33,256	24,980	108	1	1
25	PTPP	2019	0	0	31,711	20,308	51	0	1
26		2020	1	0	31,609	20,672	68	0	1
27		2021	0	1	31,649	20,721	60	0	1
28	WIKA	2019	0	0	31,760	20,645	72	0	1
29		2020	0	1	31,852	20,723	74	0	1
30		2021	1	0	31,871	20,748	63	0	1
31	WSK T	2019	0	0	32,440	22,064	72	0	1
32		2020	0	1	32,244	21,969	83	0	1
33		2021	1	0	32,272	22,028	118	0	1
34	JSMR	2019	0	0	32,233	21,950	108	1	1
35		2020	1	1	32,276	22,032	85	1	1
36		2021	0	0	32,249	22,032	77	1	1
37	BBRI	2019	0	1	34,887	23,094	24	1	1
38		2020	1	0	34,952	23,497	29	1	1
39		2021	0	0	35,056	23,342	34	1	1

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40		2019	0	0	34,371	23,280	20	1	1
41	BBNI	2020	1	1	34,424	23,261	22	1	1
42		2021	1	0	34,503	23,399	21	1	1
43		2019	0	1	33,373	21,698	46	1	1
44	BBTN	2020	1	1	33,520	21,902	41	1	1
45		2021	1	1	33,550	22,122	38	1	1
46		2019	0	1	34,815	23,258	23	1	1
47	BMRI	2020	0	1	34,896	23,306	21	1	1
48		2021	1	0	35,084	23,411	27	1	1

Sumber: Data olahan, 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AS	48	0	1	.50	.505
MC	48	0	1	.44	.501
UP	48	27.76	35.08	32.1361	1.79429
AF	48	19.96	24.98	22.1158	1.24264
AD	48	.00	182.00	64.8542	37.21987
RA	48	0	1	.69	.468
OA	48	1	1	1.00	.000
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data olahan, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
MC	.967	1.034
UP	.606	1.650
AF	.535	1.867
AD	.820	1.219
RA	.703	1.423
OA	.981	1.019

Sumber: Data olahan, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Hasil Uji *Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test*

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.741	8	.785

Sumber: Data olahan, 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Hasil Uji Overall Model Fit

Hasil Uji Fit 1 Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	66.542
		.000

Sumber: Data olahan, 2022

Hasil Uji Fit 2 Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Constant	MC	Coefficients					
				UP	AF	AD	RA	OA	
Step 1	1	37.692	-12.600	2.290	-.101	.602	.013	-.693	1.214
	2	31.162	-23.405	3.646	-.219	1.168	.028	-1.051	2.159
	3	29.458	-30.642	4.798	-.312	1.545	.041	-1.202	2.895
	4	29.269	-33.620	5.357	-.357	1.705	.047	-1.263	3.227
	5	29.265	-34.074	5.449	-.365	1.731	.048	-1.276	3.279
	6	29.265	-34.084	5.451	-.365	1.731	.048	-1.276	3.280
	7	29.265	-34.084	5.451	-.365	1.731	.048	-1.276	3.280

Sumber: Data olahan, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*) Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	29.265 ^a	.540	.720

Sumber: Data olahan, 2022



Lampiran 7
Hasil Uji Analisis Regresi Logistik
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald
Step 1 ^a	MC	5.451	1.664	10.728
	UP	-.365	.346	1.111
	AF	1.731	.592	8.559
	AD	.048	.023	4.418
	RA	-1.276	1.096	1.357
	OA	3.280	1.368	5.752
	Constant	-34.084	13.601	6.280

Sumber: Data olahan, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8

Hasil Uji Parsial (t) Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a	MC	5.451	1.664	10.728	1	.001
	UP	-.365	.346	1.111	1	.292
	AF	1.731	.592	8.559	1	.003
	AD	.048	.023	4.418	1	.036
	RA	-1.276	1.096	1.357	1	.244
	OA	3.280	1.368	5.752	1	.016
	Constant	-34.084	13.601	6.280	1	.012

Sumber: Data olahan, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



MUHAMMAD RIZKI AMSAR, lahir di Tanjung Balai Karimun, 14 Oktober 2000. Ayahanda bernama Amin Saleh dan Ibunda bernama Sartina. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar 007 Lubuk Semut, melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Karimun 2012-2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Karimun dari tahun 2015-2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan

Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan program studi Akuntansi, kemudian mengambil Konsentrasi Audit.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul

“Pengaruh *Management Change*, Ukuran Perusahaan, *Audit Fee*, *Audit*

***Delay*, Reputasi Auditor dan Opini Audit terhadap *Auditor Switching* (Studi**

Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) Periode 2019-2021)” dibawah bimbingan bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM,

Ak dengan pelaksanaan *Ujian Oral Comprehensive* pada tanggal 21 Juli 2022 dan

dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan serta berhak menyandang gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak).